

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Didalam penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam belajar melalui aktivitas jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Guru adalah penyelenggara pendidikan sekaligus motivasi utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh pada kualitas anak didik. Demikian juga dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-

sekolah dituntut bisa mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan secara efisien.

Namun walaupun demikian masih banyak terdapat masalah-masalah yang ditemui guru dalam proses pembelajaran, sekalipun tidak memberhentikan proses pembelajaran pendidikan jasmani seluruhnya, tetapi saja hal ini berpengaruh pada hasil be

lajar, dan kemampuan siswa seperti halnya kemampuan pengoperan tongkat estafet non visual pada cabang olahraga atletik yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur.

Cabang olahraga atletik adalah salah satu bagian yang sudah tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) olahraga ini sangat menarik bagi kelompok usia muda dan tua.

Olahraga atletik ini sangat mudah dilaksanakan khususnya lari estafet (larisambung) disamping prestasi juga dapat memberikan kontribusi positif pada pendidikan jasmani adapelakunya. Disisi lain lari estafet juga diarahkan pada perkembangan kemampuan dasar bagi siswa yang memiliki minat dan bakat.

Perkembangan kemampuan dasar pada cabang olahraga atletik pada lari estafet, harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan pada peserta didik di SD sesuai kurikulum pendidikan olahraga jasmani. Sehubungan dengan pernyataan tersebut guru merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru akan berhasil dalam tugasnya apabila memahami sifat dan karakteristik anak didik. Oleh sebab itu dalam menginformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Kelemahan pelaksanaan pendidikan jasmani di kelas V SDN 4 Bulango Timur bukan hanya pengembangan materi yang tidak disesuaikan dengan karakteristik

anak didik akan tetap banyak kelemahan pada pengembangannya dengan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Demikian pula kreativitas guru dalam pemilihan strategi pembelajaran akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas tugas gerak yang diberikan guru terhadap peserta didik sehingga menyebabkan kualitas gerak tidak sempurna. Kenyataan yang ada pada siswa kelas V masih lemahnya siswa melakukan pengoperan tongkat estafet non visual.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengoperan tongkat estafet non visual melalui strategi kelompok di kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kemampuan siswa dalam melakukan pengoperan tongkat estafet non visual masih rendah, metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah penerapan strategi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengoperan tongkat pada lari estafet non visual siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Cara pemecahan masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan makalah pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan aktivitas pengajaran lari estafet non visual melalui strategi kelompok. Esensi pemecahan masalah seperti ini yaitu di mana siswa dibagi ke beberapa kelompok sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan lari estafet non visual.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengoperan tongkat estafet non visual melalui strategi kelompok pada siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tentang pengoperan tongkat estafet non visual dengan menggunakan strategi kelompok

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti

selanjutnya tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam pengoperan tongkat estafet nonvisual dengan menggunakan strategi kelompok.